

ABSTRAK

ANALISIS PENGGUNAAN *RELATIVE STRENGTH INDEX* (RSI) DAN *BOLLINGER BANDS* DALAM MENENTUKAN AKURASI *BUY SIGNAL* DAN *SELL SIGNAL* PADA *TRADING SAHAM*

Oleh

FEORELA

Penelitian ini menganalisis penggunaan indikator *Relative Strength Index* (RSI) dan *Bollinger Bands* dalam menentukan sinyal jual dan beli saham dengan metode kuantitatif deskriptif. Studi ini dilakukan terhadap 30 emiten dengan kapitalisasi pasar terbesar pada tahun 2024 dalam periode 1 Januari – 31 Desember 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator RSI memiliki rata-rata akurasi sebesar 33%, dengan modus 0% dan median 0%, yang mengindikasikan bahwa RSI kurang efektif dalam memberikan sinyal beli dan jual yang akurat. Sensitivitas RSI terhadap perubahan harga jangka pendek menyebabkan munculnya banyak sinyal palsu dalam kondisi pasar tertentu. Sebaliknya, indikator *Bollinger Bands* menunjukkan kinerja yang lebih baik dengan rata-rata akurasi sebesar 66%, modus 100%, dan median 67%. Hasil ini menegaskan bahwa *Bollinger Bands* lebih efektif dalam mengidentifikasi momen beli dan jual dibandingkan RSI, karena pola harga yang menyentuh batas atas dan bawah lebih sering menghasilkan sinyal yang valid. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa *Bollinger Bands* lebih andal sebagai indikator utama dalam trading saham, sementara RSI sebaiknya digunakan sebagai alat tambahan untuk mengonfirmasi sinyal dari indikator lain. Kombinasi kedua indikator dapat meningkatkan akurasi analisis, terutama jika dipadukan dengan tren pasar dan analisis fundamental. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi trader dalam memilih strategi teknikal yang lebih sesuai dalam aktivitas perdagangan saham.

Kata Kunci: *Relative Strength Index*, *Bollinger Bands*, Sinyal Jual dan Trading Saham.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE USE OF RELATIVE STRENGTH INDEX (RSI) AND BOLLINGER BANDS IN DETERMINING THE ACCURACY OF BUY SIGNAL AND SELL SIGNAL IN STOCK TRADING

By

FEORELA

This study analyzes the use of the Relative Strength Index (RSI) and Bollinger Bands indicators in determining buy and sell signals for stocks using a descriptive quantitative method. This study was conducted on 30 issuers with the largest market capitalization in 2024 for the period January 1 - December 31, 2024. The results of the study show that the RSI indicator has an average accuracy of 33%, with a mode of 0% and a median of 0%, indicating that the RSI is less effective in providing accurate buy and sell signals. The sensitivity of the RSI to short-term price changes causes many false signals to appear in certain market conditions. In contrast, the Bollinger Bands indicator shows better performance with an average accuracy of 66%, a mode of 100%, and a median of 67%. These results confirm that Bollinger Bands are more effective in identifying buy and sell moments than the RSI, because price patterns that touch the upper and lower limits more often produce valid signals. Overall, this study concludes that Bollinger Bands are more reliable as a primary indicator in stock trading, while RSI should be used as an additional tool to confirm signals from other indicators. The combination of both indicators can increase the accuracy of the analysis, especially when combined with market trends and fundamental analysis. The results of this study can be a reference for traders in choosing a more appropriate technical strategy in stock trading activities.

Keywords: Relative Strength Index, Bollinger Bands, Buy and Sell Signals, Stock Trading.